



SCIENTIFIC WRITING TRAINING FOR CLASS XI STUDENTS OF SMA NEGERI 7 PADANG

PELATIHAN MENULIS KARYA ILMIAH UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 7 PADANG

Upit Yulianti^{1*}, Rahayu Fitri², Trisna Helda³

^{1, 2, 3}Universitas PGRI Sumatera Barat

*E-mail: ¹upityulianti19@gmail.com, ²rahayuf3_18@yahoo.co.id, ³trisnahelda@yahoo.co.id

ABSTRACT

The training activity of scientific writing for students of SMA Negeri 7 Padang has been carried out. The low interest and skills of students in writing a good and interesting scientific work is caused by the lack of students' knowledge of title writing, problem formulation, discussion writing, closing and bibliography writing, systematic writing of scientific papers, and linguistic rules in scientific works. The solution offered to these problems is to provide assistance in the form of providing motivation to increase interest in writing scientific papers. Scientific works can be written as the result of research or literature review. The training method is an activity filled with lectures, presentations, discussions, and mentoring of participants. Participants responded positively to the activity by showing enthusiasm during the activity and increasing participants' understanding of scientific writing. This activity can increase students' interest and skills in writing scientific papers.

Keywords: training, scientific work, students of SMA N 7 Padang

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa SMA Negeri 7 Padang telah dilakukan. Rendahnya minat dan keterampilan siswa dalam menulis suatu karya ilmiah yang baik dan menarik disebabkan oleh minimnya pengetahuan siswa tentang penulisan judul, perumusan masalah, penulisan pembahasan, penulisan penutup dan daftar pustaka, sistematika penulisan karya ilmiah, serta aturan kebahasaan dalam karya ilmiah. Solusi yang ditawarkan atas permasalahan tersebut adalah melakukan pendampingan berupa pemberian motivasi untuk meningkatkan minat menulis karya ilmiah. Karya ilmiah dapat ditulis sebagai hasil penelitian atau kajian pustaka. Metode pelatihan yaitu kegiatan yang diisi dengan ceramah, presentasi, diskusi, dan pendampingan peserta. Peserta merespon positif kegiatan dengan menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung dan peningkatan pemahaman peserta tentang penulisan karya ilmiah meningkat. Kegiatan ini dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa untuk menulis karya ilmiah.

Kata kunci: pelatihan, karya ilmiah, siswa SMA N 7 Padang

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Adapun tujuan pembelajaran ini dapat kita tinjau dari dua sudut pandang, untuk para siswa ditujukan agar para siswa mampu menghayati bahasa dan juga sastra Indonesia serta mempunyai kemampuan yang baik dan benar dalam berbahasa. Sementara tujuan bagi para guru yaitu untuk mengembangkan potensi para siswa dalam berbahasa Indonesia, serta agar lebih mandiri dalam menyiapkan dan menentukan bahan ajar sesuai dengan kemampuan siswa dan kondisi lingkungan. Selain itu, yang menjadi tujuan umum dari pembelajaran suatu Bahasa yakni peran pentingnya di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa serta sebagai



penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Selain itu, yang menjadi tujuan umum dari pembelajaran suatu bahasa yakni peran pentingnya di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa serta sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran.

Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih berkomunikasi yang baik dan benar secara lisan dan tulis. Berkomunikasi yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran logis yang divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan. Selain itu, tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, gambar, dan diagram dalam menjelaskan gagasan.

Salah satu materi pembelajaran yang terdapat pada Kurikulum 2013 untuk siswa kelas XI SMA/MA ialah pembelajaran menulis karya ilmiah. Pentingnya keterampilan menulis karya ilmiah bisa dilihat dari standar isi Kurikulum 2013 edisi revisi kelas XI SMA/MA yang menyatakan bahwa keterampilan tersebut wajib dikuasai siswa. Kompetensi ini dimuat dalam KI-4 yang berbunyi “Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan” dan Kompetensi Dasar (KD) ke-4.15 yang berbunyi “Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan”. Dalam hal ini, karya ilmiah yang dimaksud adalah karya ilmiah yang berbentuk makalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasnun (2006) yang menjelaskan bahwa makalah adalah salah satu jenis karya ilmiah yang biasanya menjadi salah satu tugas siswa selama pendidikan di sekolah. Kemudian, Dalman (2012) juga menjelaskan bahwa makalah adalah karya ilmiah yang paling sederhana. Jadi, karya ilmiah berbentuk makalah sesuai dengan tingkat perkembangan pengetahuan siswa yang baru belajar menulis karya ilmiah.

Kemampuan menulis harus dimiliki oleh setiap orang yang bergerak di dunia pendidikan termasuk siswa. Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian ide, gagasan, perasaan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain. Penulisan karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Pemaparan karya ilmiah harus sistematis, logis dan cermat dalam segala aspek termasuk juga aspek bahasa. Kriteria karya ilmiah harus bersifat objektif, rasional dan tidak emosional berdasarkan fakta dan tersusun secara sistematis dan runtut (Marlena dkk, 2018; Maryadi, 2002). Sebuah karya tulis memiliki beberapa ciri, yaitu logis, sistematis, dan objektif (Komaidi, 2008). Karya tulis yang logis berarti karya tulis yang memiliki data, argumen, dan penalaran ilmiah yang bisa diterima oleh logika. Sistematis berarti permasalahan yang disampaikan tersusun secara teratur, runtut, dan tidak tumpang tindih. Objektif berarti penjelasan yang disampaikan tidak berlebih-lebihan (Marselina, 2018)

Berkenaan dengan pentingnya keterampilan menulis karya ilmiah seperti yang dijelaskan di atas, maka keterampilan menulis karya ilmiah ini harus dilatihkan sejak awal di lembaga pendidikan, baik perguruan tinggi, maupun sekolah menengah seperti SMP dan SMA. Siswa hendaknya dapat memahami dan menguasai keterampilan menulis karya ilmiah ini. Namun, fenomena yang terjadi di lapangan memperlihatkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa masih rendah.

Fenomena rendahnya keterampilan menulis karya ilmiah siswa tersebut dapat dilihat dari tulisan sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Berbagai kesalahan mulai dari penulisan judul yang kurang sesuai dengan uraian yang dituliskan pada bagian



pendahuluan dan pembahasan. Selain judul, kesalahan juga terlihat pada bagian latar belakang yang ditulis oleh siswa yang belum fokus kepada inti permasalahan. Kemudian, kesalahan lainnya dapat dilihat dari rumusan masalah dan tujuan penulisan. Kesalahan berikutnya dapat dilihat pada bagian pembahasan. Pada bagian pembahasan, tidak ditemukan kutipan-kutipan yang diambil dari referensi yang dicantumkan pada bagian daftar pustaka. Hal itu berarti bahwa teori yang dikemukakan oleh siswa belum kuat karena tidak berpijak kepada pendapat ahli. Bagian penutup pun tidak luput dari kesalahan. Kesalahan tersebut cenderung terlihat dari cara siswa merumuskan kesimpulan. Selain kesalahan-kesalahan tersebut, kesalahan lain juga dapat dilihat dari daftar pustaka yang ditulis oleh siswa. Terlihat dari penulisan daftar pustaka yang tidak sesuai dengan kriteria penulisan daftar pustaka yang tepat.

Hal ini juga dinyatakan oleh Ismilayli, dkk (2020) bahwa beberapa kendala dialami siswa di sekolah termasuk para guru dalam penulisan karya ilmiah adalah bagaimana menentukan topik karya ilmiah yang menarik. Uraian tersebut membuktikan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa masih rendah. Dari tahun ke tahun SMA Negeri 7 Padang selalu aktif mengikuti perlombaan penulisan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan departemen/dinas pendidikan. Untuk itu, tim pengabdian kepada masyarakat perlu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dalam bentuk pelatihan menulis karya ilmiah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah yang baik.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh Tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia bersama mitra (siswa SMA Negeri 7 Padang) sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah mitra meliputi pelatihan tentang cara menentukan permasalahan dari suatu topik dan menuliskannya dalam bentuk suatu karya ilmiah dengan menggunakan sistematika penulisan yang baku dan cara menelusuri informasi yang absah. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan pendampingan langsung dalam rangka klinik penulisan. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan berbagai materi yang diperlukan untuk menulis karya ilmiah, antara lain: penulisan judul, perumusan masalah, penulisan pembahasan, penulisan penutup dan daftar pustaka, sistematika penulisan karya ilmiah, serta aturan kebahasaan dalam karya ilmiah. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi dan diskusi. Peserta diminta untuk mempresentasikan karya ilmiah yang telah ditulis. Peserta lain diminta memberikan saran dan kritikan untuk perbaikan karya ilmiah. Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dan akan ditutup dengan saran dari tim pengabdian. Kegiatan terakhir adalah pendampingan secara personal bagi para siswa hingga proses penulisan karya ilmiah selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian oleh Tim dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diikuti oleh siswa-siswi SMA Negeri 7 Padang terutama yang aktif mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah.



Gambar 1. Tim Pengabdian beserta Siswa SMA N 7 Padang

SMA Negeri 7 Padang merupakan sekolah yang secara aktif mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah nasional dengan mendelegasikan beberapa siswanya. Kegiatan pengabdian secara garis besar dilakukan melalui dua tahapan, yaitu pelatihan dan pendampingan klinik karya ilmiah. Pelatihan meliputi ceramah dan diskusi tentang penulisan judul, perumusan masalah, penulisan pembahasan, penulisan penutup dan daftar pustaka, sistematika penulisan karya ilmiah, serta aturan kebahasaan dalam karya ilmiah, sedangkan pendampingan klinik karya ilmiah dilakukan secara personal. Pelatihan disertai dengan beberapa contoh karya ilmiah yang baik agar peserta semakin paham.

Pada sesi pertama, diadakan diskusi dan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh peserta. Selain itu, peserta diberi kesempatan untuk melakukan diskusi antarpeserta dan pemateri tentang pemahaman materi yang disampaikan. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Penjelasan Materi kepada Peserta Pengabdian

Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi dan diskusi. Peserta diminta untuk mempresentasikan karya ilmiah yang telah ditulis. Peserta lain diminta memberikan saran dan

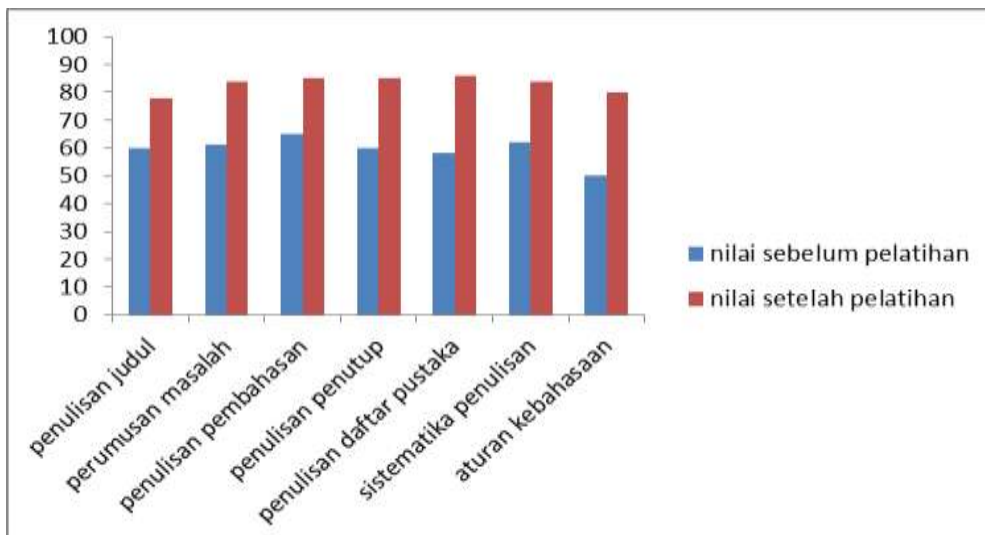


kritikan untuk perbaikan karya ilmiah. Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dan akan ditutup dengan saran dari tim pengabdian. Pada akhir kegiatan pelatihan, setiap peserta ditugaskan menulis karya ilmiah sesuai materi yang telah diterima. Secara umum, mitra mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan terlihat antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Diskusi dan Presentasi Hasil Karya Ilmiah dengan Peserta Pengabdian

Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur melalui skor test yang dinilai sebelum dan setelah kegiatan pengabdian dilakukan. Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, peserta diuji kemampuan dan pengetahuannya tentang penulisan makalah, meliputi penulisan judul, perumusan masalah, penulisan pembahasan, penulisan penutup dan daftar pustaka, sistematika penulisan karya ilmiah, serta aturan kebahasaan dalam karya ilmiah. Setelah kegiatan dilakukan, peserta juga diuji untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuannya setelah diberi pelatihan. Skor hasil pengujian ditampilkan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Perbandingan Nilai Sebelum dan Setelah Dilaksanakan Pelatihan



Pada Gambar 4 tampak bahwa nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan pada setiap kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa secara kuantitatif, pelatihan telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang penulisan karya ilmiah. Perbandingan Skor Test Awal dan Akhir peserta kegiatan diakhiri dengan evaluasi berupa pemberian umpan balik terhadap hasil test akhir peserta. Program pengabdian bagi siswa SMA Negeri 7 Padang dapat meningkatnya minat dan ketrampilan siswa untuk menulis karya ilmiah yang baik dengan mengoptimalkan pemanfaatan internet dalam mendukung penulisan karya tulis ilmiah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa SMA Negeri 7 Padang dilakukan melalui dua tahapan, yaitu pelatihan dan pendampingan klinik karya ilmiah. Peserta mengikuti kegiatan dengan sangat baik dibuktikan dengan antusiasme dan peningkatan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu tim pengabdian sehingga dapat melaksanakan kegiatan ini. *Pertama*, kepada Kepala SMA Negeri 7 Padang yang telah memberikan izin sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan. *Kedua*, kepada siswa SMA N 7 Padang yang telah bersedia menjadi peserta kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismillayli, Nurul dkk. 2020. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Sma Negeri I Selong Kabupaten Lombok Timur NTB". *Prosiding PEPADU: Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020 Vol. 2*. Mataram: Universitas Mataram.
- Komaidi, D., 2008. *Aku Bisa Menulis: Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Marlena, N., dkk. 2017. "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Guru SMA Swasta Di Sidoarjo". *Jurnal Abdi*, vol 2, no 2, hal 45–50.
- Marselina, S. 2018. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas XI MAN I Kota Sungai Penuh". *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol 4, no 1, hal 14-21.
- Maryadi, 2002, *Pengertian Karya Ilmiah dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UMS Press.